ABSTRAK

Nur Hayati, B06208013, 2012. RADIO SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA HIBURAN: Studi tentang respon Masyarakat Tambak Agung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura terhadap keberadaan Radio Gema Sumekar (RGS) FM. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Radio, Alternatif Media, Respon

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana respon Masyarakat Tambak Agung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura terhadap keberadaan Radio Gema Sumekar (RGS) FM, (2) Bagaimana program acara radio RGS FM yang diinginkan oleh Masyarakat Tambak Agung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode Deskriptif yang berguna untuk memeriksa fakta dan data mengenai respon Masyarakat Tambak Agung Ares Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, Madura terhadap keberadaan Radio Gema Sumekar (RGS) FM, kaitannya dengan radio sebagai alternatif media hiburan, juga terkait program acara yang diinginkan oleh Masyarakat Tambak Agung Ares.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Respon masyarakat cenderung positif dalam artian menerima kehadiran RGS FM sebagai salah satu alternatif media hiburan. Respon tersebut ditunjukkan dengan banyaknya program siaran musik yang menjadi favorit pendengar. (2) kaitannnya dengan program acara yang disarankan oleh pendengar khususnya responden adalah menunjukkan adanya kebutuhan akan informasi dan sisi edukatif, seperti diskusi, lomba, atau ajang pencarian bakat.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi program siaran dan pihak pengelola adalah (1) dari sisi konten siaran, perlu dipikirkan lagi format siaran yang lebih menarik, sesuai dengan keinginan dan atau kebutuhan masyarakat khususnya pendengar, dengan tanpa mengurangi aspek informatif, entertainment, dan edukatif mengingat RGS FM pun memegang tanggung jawab besar sebagai salah satu unit pelaksanaan teknis pemerintahan, (2) dari segi tampilan, meski dirasa sulit ntuk mngubah karakteristik komunikan yang kerapkali menembus celah-celah *professionalisme* namun konsistensi dalam pembawaan harus tetap disesuaikan dengan karakteristik acara.

Penelitian ini tidak melihat lebih jauh mengenai strategi pencitraan yang dipakai oleh pihak pengelola radio, kiranya itu dapat dijadikan tema penelitian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id